

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang perbandingan usaha kerajinan kelom geulis antara pengusaha yang menggunakan teknologi tradisional dan pengusaha yang menggunakan teknologi modern. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Usaha Kerajinan Kelom Geulis Di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perbandingan keuntungan, efisiensi dan produktivitas antara pengusaha yang menggunakan teknologi modern dengan pengusaha yang menggunakan teknologi tradisional.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha kerajinan kelom geulis yang ada di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya berjumlah 43 pengusaha. Jumlah responden yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 43 responden, dimana 28 responden merupakan pengusaha modern dan 15 responden merupakan pengusaha tradisional, penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik sensus. Alat analisis yang digunakan adalah analisis keuntungan, R/C rasio, uji normalitas data dan uji beda rata-rata paired sampel t-test.

Hasil penelitian ini adalah perbandingan keuntungan usaha kerajinan kelom geulis terdapat perbedaan antara pengusaha tradisional dan pengusaha modern. Pengusaha modern mengalami kerugian sebesar Rp13.463.666,433/1 kali produksi dan pengusaha tradisional mendapatkan keuntungan sebesar Rp4.457.796,03/1kali produksi. Kemudian hasil penelitian menemukan bahwa nilai efisiensi pengusaha tradisional sebesar 1,09 sudah efisien secara ekonomi sedangkan pengusaha modern sebesar 0,63 belum efisien secara ekonomi. Hasil penelitian juga menemukan bahwa pengusaha tradisional lebih produktif yaitu sebesar 0,7 pasang kelom geulis per jam dibandingkan pengusaha modern yaitu sebesar 0,5 pasang kelom geulis per jam.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pemerintah daerah perlu secara aktif memberikan pelatihan-pelatihan bagi pengusaha dan subsidi alat-alat produksi bagi pengusaha kelom geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya agar menekan biaya-biaya salah satunya yaitu biaya penyusutan alat-alat produksi sehingga pengusaha dapat meminimumkan biaya penyusutan alat-alat produksi. Selain itu pengusaha juga diharapkan tetap melakukan inovasi pengembangan baik dalam segi pengembangan produk maupun pengembangan pemasaran.

Kata Kunci : Pengusaha kelom geulis, Pendapatan, Efisiensi, Produktivitas

SUMMARY

This research is a study of the comparison of the business group of geulis clusters between entrepreneurs who use traditional technology and entrepreneurs who use modern technology. This research takes the title: "Business Analysis of Kelom Geulis Craft in Tamansari District, Tasikmalaya City". The purpose of this study is to analyze how the profit, efficiency and productivity comparison between entrepreneurs who use modern technology and those who use traditional technology.

The population in this study were all entrepreneurs of the kelom geulis in the Tamansari Subdistrict of Tasikmalaya City, amounting to 43 entrepreneurs. The number of respondents taken in this study amounted to 43 respondents, of which 28 respondents were modern entrepreneurs and 15 respondents were traditional entrepreneurs, the determination of respondents was carried out using census techniques. The analytical tool used is profit analysis, R / C ratio, data normality test and the paired sample t-test.

The results of this study are a comparison of the profits of the kelom geulis handicraft business, there are differences between traditional entrepreneurs and modern entrepreneurs. Modern entrepreneurs suffered a loss of Rp13,463,666,433 / 1 times production and traditional entrepreneurs got a profit of Rp4,457,796.03 / 1 times production. Then the results of the study found that the efficiency value of traditional entrepreneurs of 1.09 was economically efficient while modern entrepreneurs of 0.63 were not yet economically efficient. The results also found that traditional entrepreneurs were more productive, amounting to 0.7 pairs of geulis clusters per hour compared to modern entrepreneurs, amounting to 0.5 pairs of geulis clusters per hour.

The implication of this research is that the local government needs to actively provide training for entrepreneurs and subsidize production equipment for geulis clusters in Tamansari District, Tasikmalaya City in order to reduce costs, one of which is the depreciation of production equipment so that employers can minimize costs depreciation of the means of production. In addition, entrepreneurs are also expected to continue to innovate both in terms of product development and marketing development.

Keywords: Entrepreneurs in geulis group, Revenue, Efficiency, Productivity